



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas berkah dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015 ini dapat terselesaikan.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki kewajiban menyusun laporan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai target dan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. LAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan disusun berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Dokumen LAK diharapkan dapat menjadi sarana pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan kepada seluruh pemangku kepentingan serta menjadi rujukan informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyusunan dokumen LAK yang lebih baik di masa yang akan datang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga LAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2016  
Sekretaris,

Ria Soekarno, SKM., MCN.  
NIP 195711281980122001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kondisi pembangunan kesehatan di Indonesia yang semakin berkembang dan kompleks membutuhkan ketersediaan data dasar kesehatan melalui perencanaan penelitian dan pengembangan Badan Litbang Kesehatan yang efektif dan efisien. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan sebagai pelaksana fungsi koordinatif memiliki peran khususnya dalam hal manajemen teknis dan administrasi terhadap seluruh kegiatan di lingkungan Badan Litbang Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan disusun berdasarkan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014, merupakan sarana dalam menyebarkan informasi pencapaian target Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015, berbagai keberhasilan dan permasalahan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan di masa yang akan datang. Selain itu, dokumen LAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2015 yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi penyusunan rencana program dan kegiatan tahun mendatang.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2015 melaksanakan kegiatan pokok seperti yang tertuang pada dokumen Renstra Tahun 2015-2019, yaitu Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dengan indikator yang diperjanjikan 1) Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan dan 2) Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan.

Sekretariat Badan Litbang Kesehatan telah berhasil mencapai target kinerja di tahun 2015 serta melakukan tindak lanjut terhadap kendala tahun 2014, yaitu:

1. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan mengintensifkan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan, Biro Perencanaan dan Anggaran serta DJA dan pihak terkait lainnya agar dapat menepati jadwal revisi anggaran yang telah ditentukan sehingga pada awal tahun 2015 anggaran sudah dapat digunakan.
2. Koordinasi intensif antara pihak pengadaan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan dan satker terkait kesesuaian spesifikasi pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran

Berbagai penghargaan diraih Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2015. Bagian Informasi Publikasi dan Diseminasi melakukan pengelolaan website Badan Litbang Kesehatan yang berhasil meraih peringkat pertama terbaik penilaian website "e-Aspirasi" mengungguli situs web unit utama lain di Kementerian Kesehatan RI. Selain itu, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan meraih juara I penghargaan Menteri Kesehatan dalam rangka HKN ke-51 kategori kebersihan dan kerapian di lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Capaian lain yang berhasil diraih adalah ISO 9001 : 2008 untuk layanan publik meliputi: layanan perpustakaan, layanan galeri riset kesehatan, layanan situs jaringan, layanan pojok informasi serta layanan penyediaan data penelitian kesehatan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Maksud dan Tujuan .....	7
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	7
D. Sistematika .....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
A. Perencanaan Kinerja .....	11
B. Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	13
B. Sumber Daya Manusia .....	27
C. Sumber Daya Anggaran .....	30
D. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	34
BAB IV. PENUTUP .....	36
Lampiran 1 Penetapan Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015 .....	37
Lampiran 2 Formulir Rencana Kinerja Tahunan Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga.....	38
Lampiran 3 Formulir Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga ....	39
Lampiran 4 Sandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2015.....	40
Lampiran 5 Riset Pembinaan Kesehatan Tahun 2015 .....	41
Lampiran 6 Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Kedokteran Tahun 2015.	44
Lampiran 7 Daftar Kontributor .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kegiatan dan Indikator Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada Dokumen Renstra Tahun 2015-2019 .....	11
Tabel II.2 Sasaran dan IKK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015.....	12
Tabel III.1 Target dan Capaian Indikator Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015 .....	13
Tabel III.2 Sandingan Indikator Perjanjian Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2014 dan 2015.....	14
Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019 .....	16
Tabel III.5 Target dan Capaian Indikator Kinerja Laporan Dukungan Manajemen Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015 .....	16
Tabel III.6 Jumlah Permohonan Rekomendasi MTA Tahun 2009-2015 .....	21
Tabel III.7 Jumlah Protokol yang Diterima oleh KEPK-BPPK Tahun 2015 .....	23
Tabel III.8 Target dan Capaian Indikator Kinerja Dukungan Manajemen Teknis Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015.....	24
Tabel III.9 Keadaan Pegawai Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015.....	27
Tabel III.10 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Kegiatan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015.....	30
Tabel III.11 Alokasi dan Realisasi Anggaran per Output Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015.....	31
Tabel III.12 Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2015 .....	32
Tabel III.13 Alokasi dan Realisasi Anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2010-2015.....	32
Tabel III.14 Neraca Sarana dan Prasarana di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Susunan Organisasi Sekretariat Badan Litbang Kesehatan .....	8
Gambar III.2 Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015 .....	28
Gambar III.3 Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Golongan Tahun 2015.....	29
Gambar III.4 Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015 .....	29
Gambar III.5 Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang memiliki Jabatan Fungsional Tahun 2015 .....	30
Gambar III.6 Sandingan Persentase Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2015 .....	33

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan (Renstra Kemenkes) 2015-2019, pembangunan kesehatan difokuskan pada Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Pada periode 2015-2019 Kementerian Kesehatan berkomitmen melaksanakan Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotongroyong". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional,serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Seluruh organisasi Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan 2015-2019, pelaksanaan Visi dan Misi Badan dan Sekretariat Litbang Kesehatan mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung Badan Litbang Kesehatan untuk menghasilkan penelitian dan

pengembangan yang berkualitas sebagai dasar bagi pembangunan kesehatan dan tercapainya 7 misi pembangunan dan Nawa Cita.

Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memberikan dukungan pencapaian visi dan misi Presiden Republik Indonesia melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dalam mendukung program penelitian dan pengembangan kesehatan serta Kementerian Kesehatan melalui koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi Badan Litbang Kesehatan. Sesuai dengan dokumen Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan yang dipertanggungjawabkan melalui dua indikator berikut: a) Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan; b) Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja, Instansi Pemerintah harus melaporkan capaian kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) berdasarkan dokumen penetapan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Dokumen LAK merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Sekretariat Badan Litbang Kesehatan atas penggunaan anggaran. Laporan ini memuat informasi pencapaian target Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015, berbagai keberhasilan dan permasalahan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan di masa yang akan datang.

## **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Permenkes Nomor 1144 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Badan Litbang Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretariat Badan Litbang Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

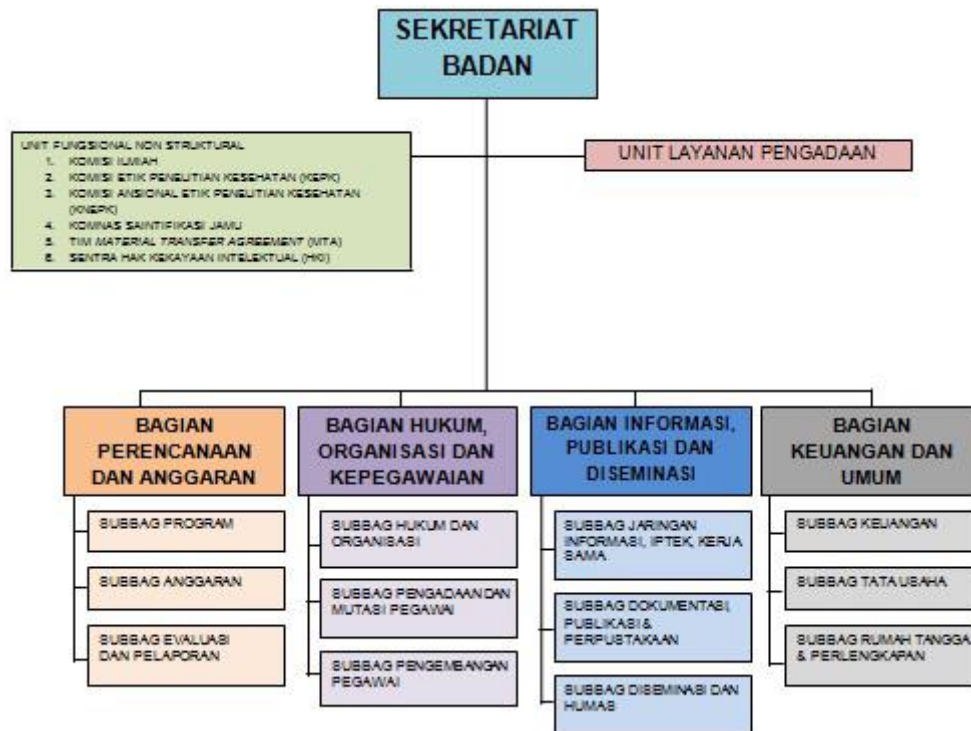
1. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan;
2. Penyiapan urusan hukum, penataan organisasi, pengelolaan kepegawaian dan pengembangan pegawai;
3. Pengelolaan jaringan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, promosi, diseminasi, utilisasi, kerja sama, dan penunjang pembinaan profesi; dan
4. Pelaksanaan urusan keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan, termasuk pengelolaan laboratorium nasional dan internasional penelitian dan pengembangan.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki susunan organisasi sebagai berikut :

1. Bagian Perencanaan dan Anggaran;
2. Bagian Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian;
3. Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi;
4. Bagian Keuangan dan Umum;
5. Unit Fungsional Non Struktural; dan
6. Unit Layanan Pengadaan



Susunan organisasi Sekretariat Badan Litbang Kesehatan selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar I.1 Susunan Organisasi Sekretariat Badan Litbang Kesehatan

1. Bagian Perencanaan dan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Perencanaan dan Anggaran menyelenggarakan fungsi :
  - a. Penyusunan bahan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
  - b. Penyusunan anggaran; dan
  - c. Pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Bagian Perencanaan dan Anggaran terdiri atas :

- a. Subbagian Program dengan tugas melakukan penyusunan rencana dan program;
- b. Subbagian Anggaran dengan tugas melakukan penyusunan anggaran;
- c. Subbagian Evaluasi dan Pelaporan dengan tugas melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

2. Bagian Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan urusan hukum, penataan organisasi, pengelolaan kepegawaian, dan pengembangan pegawai. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:
  - a. Pelaksanaan urusan hukum dan organisasi;
  - b. Pelaksanaan pengadaan dan mutasi pegawai; dan
  - c. Pelaksanaan pengembangan pegawai.

Bagian Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian terdiri atas :

- a. Subbagian Hukum dan Organisasi dengan tugas melakukan urusan hukum, etika, disiplin, penataan organisasi, dan pelayanan hak atas kekayaan intelektual;
- b. Subbagian Pengadaan dan Mutasi Pegawai dengan tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan pegawai, pengangkatan pegawai, kenaikan pangkat,

pemindahan, pemberhentian, pensiun pegawai, jabatan fungsional non peneliti, kesejahteraan pegawai, dan ketatausahaan pegawai; dan

- c. Subbagian Pengembangan Pegawai dengan tugas melakukan urusan peningkatan kualitas sumber daya manusia, tugas dan izin belajar, pengembangan karir, jabatan fungsional peneliti, pengelolaan lintas kontinum keahlian dan metodologi penelitian, serta pembinaan profesi peneliti.

3. Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan jaringan informasi ilmu pengetahuan, promosi, diseminasi, utilisasi, kerja sama, dan penunjang pembinaan profesi. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengelolaan jaringan komunikasi dan informasi, penyediaan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kerja sama;
- b. Pelaksanaan dokumentasi, penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan museum penelitian dan pengembangan, dan perpustakaan; dan
- c. Pelaksanaan diseminasi, utilisasi, promosi hasil penelitian dan pengembangan, dan hubungan masyarakat.

Bagian Informasi, Publikasi, dan Diseminasi terdiri atas :

- a. Subbagian Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Kerja Sama dengan tugas melakukan penyiapan bahan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, layanan konsultasi penggunaan piranti keras dan lunak, pengelolaan jaringan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, pengelolaan kegiatan forum lintas lembaga, dan kerja sama;
- b. Subbagian Dokumentasi, Publikasi, dan Perpustakaan dengan tugas melakukan dokumentasi, penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan museum penelitian dan pengembangan, dan pelayanan perpustakaan
- c. Subbagian Diseminasi dan Hubungan Masyarakat dengan tugas melakukan diseminasi, utilisasi, promosi hasil penelitian dan pengembangan, dan hubungan masyarakat

4. Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan urusan keuangan ;
- b. Pelaksanaan urusan tata usaha; dan
- c. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

Bagian Keuangan dan Umum terdiri atas :

- a. Subbagian Keuangan dengan tugas melakukan penatausahaan keuangan, pembinaan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi, penatausahaan penerimaan negara bukan pajak, gaji, dan evaluasi keuangan;
- b. Subbagian Tata Usaha dengan tugas urusan tata persuratan, kearsipan, protokol, dan pelayanan pimpinan;
- c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan dengan tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

#### **D. Sistematika**

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar  
Ringkasan Eksekutif  
Daftar Isi

##### **BAB I**

###### *Pendahuluan*

Menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan, tugas pokok dan fungsi serta sistematika penulisan laporan.

##### **BAB II**

###### *Perencanaan dan Perjanjian Kinerja*

Menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan beberapa hal penting terkait dengan perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) Sekretariat Badan Litbang Kesehatan

##### **BAB III**

###### *Akuntabilitas Kinerja*

Menguraikan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Di samping itu dalam bab ini menguraikan tentang berbagai sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja

##### **BAB IV**

###### *Penutup*

Mengemukakan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. Perencanaan Kinerja

Kementerian Kesehatan sebagai salah satu pelaksana pembangunan kesehatan, menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan lima tahunan yang bersifat indikatif dan memuat program-program pembangunan kesehatan. Kondisi pembangunan kesehatan di Indonesia yang semakin berkembang dan kompleks membutuhkan ketersediaan data dasar kesehatan melalui perencanaan penelitian dan pengembangan Badan Litbang Kesehatan yang efektif dan efisien.

Sekretariat Badan Litbang Kesehatan berperan dalam mendukung pelaksanaan rencana program dan kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan melalui pelaksanaan kegiatan pokok seperti yang tertuang pada dokumen Renstra Tahun 2015-2019, yaitu Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Tabel II.1  
Kegiatan dan Indikator Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada Dokumen Renstra  
Tahun 2015-2019

Kegiatan	Sasaran	Indikator	IKK	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	IKK	5	10	15	20	25
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan		4	8	12	16	20

IKK: Indikator Kinerja Kegiatan

## B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Sekretariat Badan Litbang Kesehatan menetapkan perjanjian kinerja dalam bentuk dokumen Perjanjian Kinerja. Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Sekretariat Badan Litbang Kesehatan sebagai pihak penerima amanah dengan Kepala Badan Litbang Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah. Perjanjian Kinerja disusun dengan mempertimbangkan Renstra Kemenkes RI 2015-2019, RKT 2015 dan RKA-KL 2015. Sebagai penjabaran atas sasaran kegiatan yang ingin dicapai, maka ditetapkan indikator dan target kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan seperti di bawah ini.

Tabel II.2  
Sasaran dan IKK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan  
Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5
2		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang ditetapkan dalam penetapan kinerja yang dapat mengukur keberhasilan serta kegagalan sasaran dan tujuan organisasi. Pengukuran dan analisis terhadap pencapaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan dilaksanakan setiap akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang tercantum pada indikator. Selain itu pengukuran dilakukan dengan membandingkan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penetapan indikator kinerja memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang akan diukur secara kuantitatif dan kualitatif sebagai penentuan tercapainya tujuan organisasi. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan melaksanakan proses penetapan kinerja sebagai salah satu bentuk penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran target-target penetapan kinerja untuk mengetahui tingkat capaian kinerja dituangkan pada dokumen LAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan. Diperlukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam tercapainya kinerja setiap indikator. Faktor penghambat dan pendukung yang telah teridentifikasi kemudian dicarikan usulan pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan agar tidak terulang kembali di tahun mendatang.

Berikut merupakan Gambaran hasil target dan capaian indikator Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2015

Tabel III.1  
Target dan Capaian Indikator Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	100

Tabel III.2  
Sandangan Indikator Perjanjian Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan  
Tahun 2014 dan 2015

2014				2015			
Kegiatan	Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	Kegiatan	Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja
Riset Operasional Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran	Meningkatnya jumlah riset operasional kesehatan dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (IPTEKDOK)	Jumlah riset operasional yang dihasilkan	100	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	100
		a Riset Kontijensi				Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	100
		b Riset Pembinaan					
Desentralisasi dan Daerah Berma salah Kesehatan (DBK)	Meningkatnya kajian daerah bermasalah kesehatan (DBK)	Jumlah Kajian Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK)	100				
Dukungan manajemen dan dukun-gan pelak-sanaan tugas teknis lainnya	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik	Jumlah dokumen hasil dari kegiatan					
		a Regulasi Litbangkes	100				
		b Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik	100				

2014				2015			
Kegiatan	Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	Kegiatan	Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja
pada pro-gram penelitian dan pengembangan kesehatan	dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	c	Manajemen Fungsi Generik Litbang (perencanaan, umum dan keuangan, hukum, organisasi dan kepagawaian, informasi, publikasi dan diseminasi)	100			
		d	Manajemen Riset Kesehatan Nasional	100			



Pada tabel sandingan di atas, terdapat perbedaan jumlah indikator kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2014 dan tahun 2015. Hal tersebut disebabkan adanya pergantian periode lima tahun rencana strategis Kementerian Kesehatan sehingga dilakukan penyesuaian terhadap dokumen perencanaan yang menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu 2015-2019. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan telah berhasil memenuhi target yang ditetapkan tahun 2014 dan 2015. Terpenuhinya target tahun 2015 menjadi nilai positif bagi pencapaian target kinerja di masa mendatang. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2015 dengan target jangka menengah Renstra Kemenkes 2015-2019 sebagai berikut

Tabel III.3  
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019

Kegiatan	Sasaran	Indikator	2015		2016	2017	2018	2019
			Target	Capaian	Target	Target	Target	Target
Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	10	15	20	25
		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	8	12	16	20

**1. Laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan**

Target indikator kinerja jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan diselesaikan oleh manajemen Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang terdiri dari laporan hasil pelaksanaan kegiatan dalam bidang perencanaan dan anggaran; rekomendasi kebijakan, publikasi dan diseminasi; keuangan dan umum; hukum organisasi dan kepegawaian; serta manajemen ilmiah dan etik. Empat laporan telah diselesaikan oleh unit struktural, sedangkan satu laporan yaitu manajemen ilmiah dan etik telah diselesaikan oleh unit fungsional non struktural.

Tabel III.4 Target dan Capaian Indikator Kinerja  
Laporan Dukungan Manajemen Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100

Hasil capaian Indikator tersebut merupakan jumlah kumulatif laporan hasil pelaksanaan dalam bidang :

**a. Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Dalam Bidang Perencanaan Dan Anggaran**

Bagian Perencanaan dan Anggaran memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun dokumen yang terkait dengan rencana program, penyusunan anggaran, serta evaluasi dan penyusunan laporan.

- 1) Sub Bagian Program  
Memiliki tugas melakukan penyusunan rencana dan program. Output yang akan dihasilkan adalah: 1) dokumen perjanjian kinerja (PK) Badan Litbang Kesehatan, 2) PK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan, 3) RAP Badan Litbang Kesehatan, 4) RAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan, 5) Dokumen Rancangan IKU dan IKK 2015-2019, dan 6) Dokumen Koordinasi Perencanaan 7) Dokumen Koordinasi penelitian tahun 2016.
- 2) Sub Bagian Anggaran  
Memiliki tugas melakukan penyusunan anggaran. Output yang dihasilkan oleh Subbagian Anggaran adalah: 1) Dokumen DIPA Badan Litbang Kesehatan dan 2) Dokumen DIPA Sekretariat Litbang Kesehatan.
- 3) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan  
Memiliki tugas melakukan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan. Output yang dihasilkan oleh Subbagian Evapor adalah: 1) Dokumen LAK Badan tahun 2014 ; 2) Dokumen LAK Sekretariat tahun 2014; 3) Dokumen Laptah Badan tahun 2014; 4) Dokumen Laptah Sekretariat tahun 2014; 5) Dokumen Laporan Monev dan 6) Dokumen Rumusan Hasil Penelitian.

**b. Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Dalam Bidang Keuangan dan Umum**

Bagian Keuangan dan Umum memiliki tugas dan fungsi melaksanakan pengelolaan urusan keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan.

- 1) Sub Bagian Tata Usaha  
Memiliki tugas melakukan urusan tata persuratan, kearsipan, protokol, dan pelayanan pimpinan. Output Subbagian Tata Usaha di tahun 2015 adalah 1) Dokumen Tata Persuratan, 2) Laporan Layanan Pimpinan, 3) Laporan Tata Kearsipan.
- 2) Sub Bagian Rumah Tangga (RTP)  
Memiliki tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan. Output Subbagian rumah tangga dan perlengkapan pada tahun 2015 adalah 1) dokumen layanan bulanan, 2) laporan SIMAK BMN Eselon 1 dan 2.
- 3) Sub Bagian Keuangan  
Memiliki tugas melakukan penatausahaan keuangan, pembinaan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi, tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi, penatausahaan penerimaan negara bukan pajak, gaji dan evaluasi keuangan. Output Subbagian Keuangan pada tahun 2015 adalah 1) dokumen JUKPAR, 2) dokumen JUKNIS, 3) Laporan keuangan Eselon 1 dan 2, 4) dokumen PNBPN, 5) dokumen LHP dan 6) dokumen penatausahaan keuangan.

**c. Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Dalam Bidang Hukum, Organisasi dan Kepegawaian**

Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian (Hukorpeg) mempunyai tugas melaksanakan urusan hukum, penataan organisasi, pengelolaan kepegawaian dan pengembangan pegawai.

- 1) Sub Bagian Pengadaan dan Mutasi Pegawai  
Memiliki tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan pegawai, pengangkatan pegawai, kenaikan pangkat, pemindahan, pemberhentian, pension pegawai, jabatan fungsional non peneliti, kesejahteraan pegawai dan ketatausahaan pegawai. Output yang dihasilkan oleh Subbagian Pengadaan dan Mutasi Pegawai adalah 1). Penyusunan formasi dan pengadaan pegawai, 2). Fasilitasi mutasi pegawai, 3). Buku informasi kepegawaian.
- 2) Sub bagian Hukum dan Organisasi  
Memiliki tugas melakukan urusan hukum, etika, disiplin, penataan organisasi dan pelayanan hak atas kekayaan intelektual. Output yang dihasilkan dari Subbag Hukum dan Organisasi pada tahun 2015 adalah 1). Regulasi bidang litbangkes, 2). MoU/PKS, 3). Laporan penataan organisasi, 4). Laporan tata laksana (SOP, Tapja dan ABK).
- 3) Sub Bagian Pengembangan Pegawai  
Memiliki tugas melakukan urusan peningkatan kualitas sumber daya manusia, tugas dan izin belajar, pengembangan karir, jabatan fungsional peneliti, pengelolaan lintas kontinum keahlian dan metodologi penelitian, serta pembinaan profesi peneliti. Output yang dihasilkan Subbag Pengembangan Pegawai pada tahun 2015 adalah 1) Pengembangan kompetensi SDM litbang dan iptekkes, 2) Pengelolaan jabfung

**d. Rekomendasi Kebijakan, Publikasi dan Diseminasi**

Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi (IPD) mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan jaringan informasi ilmu pengetahuan, promosi, diseminasi, utilisasi, kerja sama dan penunjang pembinaan profesi.

- 1) Sub Bagian Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan dan Kerjasama (JIKS)  
Memiliki tugas melakukan penyiapan bahan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, layanan konsultasi penggunaan piranti keras dan lunak, pengelolaan jaringan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, pengelolaan kegiatan forum lintas lembaga dan kerja sama. Output Subbagian JIKS tahun 2015 adalah 1) Laporan pengelolaan jaringan dan aplikasi, 2) Laporan pengelolaan kerja sama, dan 3) Laporan pengelolaan Mandat
- 2) Sub Bagian Dokumentasi, Publikasi dan Perpustakaan  
Memiliki tugas melakukan tugas dokumentasi, penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan museum penelitian dan pengembangan, dan pelayanan perpustakaan. Output yang dihasilkan oleh Subbagian Dokumentasi, Publikasi, dan Perpustakaan adalah 1) Terbitan Jurnal Ilmiah, 2) Laporan Pengembangan Perpustakaan.
- 3) Sub Bagian Diseminasi dan Hubungan Masyarakat  
Memiliki tugas melakukan diseminasi, utilisasi, promosi hasil penelitian dan pengembangan, serta hubungan masyarakat. Output yang dihasilkan oleh

Subbagian Diseminasi dan Hubungan Masyarakat adalah 1) daftar informasi publik dan 2) dokumen diseminasi hasil litbangkes

Berbagai penghargaan diraih Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2015. Bagian Informasi Publikasi dan Diseminasi melakukan pengelolaan website Badan Litbang Kesehatan yang berhasil meraih peringkat pertama terbaik penilaian website "e-Aspirasi" mengungguli situs web unit utama lain di Kementerian Kesehatan RI.



Gambar III.1

Piagam Penghargaan Peringkat Pertama Terbaik Penilaian Website e-ASPIRASI

Sekretariat Badan Litbang Kesehatan meraih juara I penghargaan Menteri Kesehatan dalam rangka HKN ke-51 kategori kebersihan dan kerapihan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI.



Gambar III.2  
Pemenang Juara I Lomba Kebersihan dan Kerapihan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI

Capaian lain yang berhasil diraih adalah ISO 9001 : 2008 untuk layanan publik meliputi: layanan perpustakaan, layanan galeri riset kesehatan, layanan situs jaringan, layanan pojok informasi serta layanan penyediaan data penelitian kesehatan.



Gambar III.3  
Serifikat ISO 9001:2008 Layanan Publik Sekretariat Badan Litbang Kesehatan

**e. Manajemen Ilmiah dan Etik**

Kegiatan manajemen ilmiah dan etik sesuai substansinya terbagi menjadi dua yaitu manajemen ilmiah dan manajemen etik yang didukung oleh Sekretariat Unit Fungsional Non Struktural (UFNS) atau komisi-komisi yang mengelola substansi yang lebih spesifik. Sekretariat ini bertugas memfasilitasi kegiatan-kegiatan enam Komisi/UFNS di lingkungan Badan Litbang Kesehatan. Berdasarkan keputusan dan arahan pimpinan, bahwa pada tahun 2015 tidak dibentuk lagi Komnas PPPI atau PINERE.

Kegiatan Manajemen Ilmiah dilaksanakan oleh 4 komisi, yaitu :

- 1) Tim Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Badan Litbang Kesehatan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/910/2015 tentang Tim Sentra Hak Kekayaan Intelektual Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Tim ini bertugas melakukan proses perlindungan hasil penelitian yang berpotensi HKI serta pemanfaatannya. Tujuannya adalah untuk melaksanakan kegiatan dibidang manajemen HKI.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Sentra HKI mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Program Badan Litbang Kesehatan dengan indikator jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI. Pada tahun 2015 Tim Sentra HKI telah memproses HKI untuk 14 penelitian yang terdiri dari 1 judul penelitian dari B2P2VRP, 2 judul penelitian dari Pusat TTKEK, 2 judul penelitian dari Pusat BTDK serta 9 judul penelitian dari B2P2TOOT.

- 2) Tim Advokasi dan Penelaahan Perjanjian Alih Material (*Material Transfer Agreement/MTA*). Sesuai SK Menkes RI Nomor 056/MENKES/SK/II/2014 tentang Tim Advokasi dan Penelaahan Perjanjian Alih Material (*Material Transfer Agreement/MTA*). Tim ini dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Kepala Badan Litbang Kesehatan dalam menetapkan keputusan terhadap permohonan ijin perjanjian alih material dan melakukan advokasi bagi para peneliti melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, konsultasi bagi peneliti yang melakukan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak. Tim Advokasi dan Penelaah Perjanjian Alih Material (MTA) dalam hal ini melakukan advokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Tabel III.5  
Jumlah Permohonan Rekomendasi MTA Tahun 2009-2015

Tahun	Jumlah protokol masuk	Jumlah Disetujui	Jumlah Ditolak	Keterangan
2009	21	4	16	1 berkas tidak lengkap
2010	21	15	4	2 berkas tidak lengkap
2011	13	11	2	-
2012	22	16	1	3 permohonan tidak memerlukan MTA, 1 berkas tidak lengkap, 1 permohonan dikembalikan ke Badan Litbang Kesehatan.
2013	22	14	1	1 permohonan ditarik kembali, 1 permohonan tidak ada protokol, 5 berkas tidak lengkap.
2014	22	10	0	7 tidak melengkapi berkas, 5

Tahun	Jumlah protokol masuk	Jumlah Disetujui	Jumlah Ditolak	Keterangan
				permohonan belum di pleno.
2015	8	5	0	3 permohonan, FK Unpad : dr. Rovina FK UI :dr. Nia FK Unsyah : dr. Nur Masih proses klarifikasi PI

3) Komisi Sainifikasi Jamu Nasional (Komnas SJ)

Dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 296/MENKES/SK/VIII/2013 tentang Komisi Sainifikasi Jamu Nasional. Tujuan pembentukan Komisi Sainifikasi Jamu Nasional adalah memberi landasan ilmiah pada praktek pelayanan jamu di fasilitas kesehatan (Sainifikasi Jamu). Komisi Sainifikasi Jamu Nasional merupakan wadah yang berkedudukan di Badan Litbang Kesehatan, beranggotakan para pakar dari berbagai bidang dan disiplin ilmu serta dari berbagai institusi. Tugas dan fungsi Komisi Sainifikasi Jamu Nasional adalah koordinator dan pengarah saintifikasi jamu di Indonesia.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komisi Sainifikasi Jamu Nasional antara lain adalah :

1. Memfasilitasi terbentuknya Komisi Sainifikasi Jamu Daerah
2. Melaksanakan program Sainifikasi Jamu :
  - a. Studi registry jamu
  - b. Diklat Sainifikasi Jamu
  - c. Menyusun buku "Body of Knowledge"

4) Komisi Ilmiah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/7678/2015 tentang Komisi Ilmiah Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Komisi tersebut mempunyai tugas mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan di lingkungan Badan Litbang Kesehatan. Tujuan Komisi Ilmiah Badan Litbang Kesehatan adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas peneliti dan penelitian serta pengembangan kesehatan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Komisi Ilmiah Badan Litbang Kesehatan antara lain adalah :

1. Menyelenggarakan Pertemuan Ilmiah Berkala (PIB)
2. Menyusun draft Agenda Riset Badan Litbang Kesehatan
3. Menyusun draft Agenda Riset Kesehatan Nasional

Kegiatan Manajemen Etik dilaksanakan oleh 2 komisi, yaitu :

1) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 120/MENKES/SK/IV/2014 tentang Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan KEPK – BPPK memiliki tugas melakukan kajian aspek etik terhadap protokol penelitian kesehatan yang menggunakan manusia dan memanfaatkan hewan percobaan sebagai subyek penelitian, yang diajukan ke Badan Litbang Kesehatan, serta memberikan persetujuan etik (*ethical clearance*) terhadap protokol penelitian. Tujuan dibentuknya KEPK-BPPK adalah meningkatkan dan menjamin keamanan kesehatan

subyek dan hak subyek dengan meminimalkan risiko dan bahaya, serta menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memberikan keuntungan bagi masyarakat, dengan menggunakan desain penelitian yang tepat.

Tahun 2015 KEPK-BPPK menerima 180 protokol yang berasal dari dalam Badan Litbang Kesehatan dan juga dari instansi di luar Badan Litbang Kesehatan seperti dari Poltekkes, BATAN, Universitas dalam negeri, Universitas luar negeri, lembaga penelitian swasta, dll. Dengan perbandingan sebagai berikut :

Tabel III.6  
Jumlah Protokol yang Diterima oleh KEPK-BPPK Tahun 2015

No	Institusi pengusul	Jumlah protokol
1	Badan Litbang Kesehatan	135
2	Luar Badan Litbang Kesehatan	45
	Jumlah	180

Selain itu pada tahun 2015 KEPK-BPPK juga melaksanakan kegiatan pelatihan etik dasar dan pelatihan cara uji klinik yang baik (GCP), yang diikuti oleh 63 orang peneliti di lingkungan Badan Litbang Kesehatan.

2) **Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK)**

KNEPK berdiri pada tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1334/MENKES/SK/X/2002 yang diperbaharui dengan Keputusan Menkes Nomor 562/MENKES/SK/V/2007 tentang Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (KNEPK). Salah satu tugas komisi ini antara lain adalah menjamin pelaksanaan penegakkan etik penelitian kesehatan dengan membina Komisi Etik yang ada di Indonesia.

Pada tahun 2015 KNEPK telah melaksanakan kegiatan pembinaan ke Komisi Etik di seluruh Indonesia dengan memberikan pelatihan :

1. Pelatihan Etik Dasar , sebanyak 16 lokasi
2. Pelatihan Uji Klinik yang Baik (GCP), sebanyak 13 lokasi.

Selain itu KNEPK juga melakukan kegiatan pendampingan dengan melakukan presurvei Komisi Etik Penelitian Kesehatan yang akan di recognisi oleh FERCAP, yaitu :

1. Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK UGM
2. Komisi Etik Penelitian Kesehatan FK USU

Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen ilmiah dan etik, kendala yang dihadapi adalah adanya efisiensi perjalanan dinas sehingga beberapa kegiatan yang membutuhkan kunjungan ke satker di lingkungan Badan Litbang Kesehatan tidak terlaksana. SK Komisi Ilmiah baru diterbitkan bulan Juli sehingga realisasi honor tim tidak terserap maksimal.

**2. Laporan Dukungan Manajemen Teknis Penelitian dan Pengembangan Kesehatan**



Capaian indikator kinerja jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan dihitung dari laporan manajemen riset nasional; riset pembinaan kesehatan; riset pembinaan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran; serta riset kontijensi. Indikator kinerja ini merupakan tanggung jawab Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang melekat pada unit struktural.

Tabel III.7  
Target dan Capaian Indikator Kinerja  
Dukungan Manajemen Teknis Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2015

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	100

Hasil capaian Indikator tersebut merupakan jumlah kumulatif laporan hasil pelaksanaan dalam bidang :

**a. Manajemen Riset Nasional**

Tahun 2015 kegiatan manajemen riset nasional yang dilakukan adalah melaksanakan persiapan Riset Berbasis Penyakit (pelaksanaan penelitian tahun 2016), melaksanakan dukungan manajemen penelitian Riset Khusus Vektor dan Reservoir tahun 2015, melaksanakan Persiapan Riset Kesehatan Dasar (pelaksanaan penelitian tahun 2016) dan memfasilitasi Riset SDT (Analisis Cemaran Kimia Makanan 2015). Output dari kegiatan manajemen Riskesnas 2015 adalah 1 dokumen Riset Kesehatan Nasional tahun 2016. Protokol tersebut terdiri dari 2 protokol yaitu Protokol dan pedoman Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Protokol dan pedoman Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas).

Pelaksanaan manajemen riskesnas tahun 2015 merupakan titik awal untuk pelaksanaan Riset Kesehatan Berbasis Penyakit tahun 2016 (PTM) dan Survey Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016. Rekomendasi untuk kelancaran pelaksanaan riset mendatang adalah dengan mempersiapkan pedoman dan protokol riset Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Survey Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016 untuk pengurusan ijin Kesbangpol dan etik tahun 2016.

**b. Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran (Iptekdok)**

Badan Litbang Kesehatan sebagai *focal point* kegiatan litbangkes nasional bekerja sama dengan perguruan tinggi dan rumah sakit serta pihak lain menyelenggarakan Risbin Iptekdok. Kegiatan ini bertujuan membina para peneliti muda agar dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etik. Melalui kegiatan Risbin Iptekdok, diharapkan muncul temuan-temuan baru dibidang kedokteran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, baik secara preventif maupun kuratif. Risbin Iptekdok juga diharapkan dapat memperluas dan memperkuat kerjasama dan jejaring diantara lembaga-lembaga penelitian.

Di tahun 2015 Riset ini berada di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang fungsi kesekretariatannya berada pada Bagian Perencanaan dan Anggaran.

Ada pun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a) Kegiatan koordinasi/fasilitasi internal sekretariat yang sudah dilaksanakan:
  1. Penyusunan Panduan Administrasi Risbin Iptekdok Tahun 2015
  2. Melaksanakan Pengelompokan dan Seleksi Administrasi Proposal Risbin Iptekdok Tahun 2016
  3. Kegiatan koordinasi lintas satker yang sudah dilaksanakan
- b) Melakukan koordinasi lintas satker, dimana pada tahun 2015 terdapat dua satker di lingkungan Badan Litbang Kesehatan yang masuk dalam pembinaan Risbin Iptekdok :
  1. Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
  2. Balai Litbang GAKI Magelang
- c) Kegiatan koordinasi lintas program/lintas sektor yang sudah dilaksanakan meliputi beberapa institusi Universitas Negeri maupun swasta di Indonesia yaitu :
  1. FK Universitas Andalas
  2. FK Universitas Sriwijaya
  3. FK Universitas Indonesia
  4. FK Universitas Sumatera Utara
  5. Sekolah ITB
  6. Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
  7. Lembaga Eijkman
  8. FKH IPB
  9. FK Universitas Bengkulu
  10. F Farmasi Universitas Hasanuddin
  11. FK Universitas Hasanuddin
  12. Universitas Airlangga
  13. FK Universitas Katolik Widya Mandala
  14. LPPM Universitas Cenderawasih
  15. FK Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim
  16. FKH Universitas Brawijaya
  17. F Farmasi Universitas Jember
  18. Universitas Gajah Mada
  19. FK Universitas Diponegoro
  20. GAKI Magelang
  21. FK Universitas Tanjungpura
  22. F MIPA Universitas Lambung Mangkurat
  23. FK Universitas Sebelas Maret Surakarta

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan tahun 2015 adalah belum optimalnya pengawasan, koordinasi dan komunikasi antara peneliti dan panitia pengadaan barang/jasa dan administrasi baik di institusi pelaksana maupun Tim Sekretariat, keterlambatan penyampaian berkas-berkas administrasi serta penyampaian kuitansi tagihan yang tidak sesuai ketentuan. Output Risbin Iptekdok Tahun 2015 adalah sebanyak 40 laporan penelitian tahun 2015. sebanyak 42 proposal penelitian telah diterima untuk pelaksanaan Risbin Iptekdok tahun 2016.

**c. Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinkes)**

Risbinkes merupakan riset bagi para peneliti pertama atau calon peneliti dalam rangka pembinaan pelaksanaan penelitian sesuai dengan kaidah dan metode

penelitian yg benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara etik dan ilmiah. Dimaksudkan juga untuk memberikan kemampuan mengelola riset meliputi perumusan ide, penyusunan protokol, etik riset kesehatan, pelaksanaan riset, manajemen data, penyusunan laporan dan publikasi ilmiah hasil riset serta perencanaan anggaran dan belanja riset bagi para peneliti pertama atau calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Kesehatan. Riset ini berada di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang fungsi kesekretariatannya berada pada Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi.

Ada pun kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- i. Memfasilitasi Penelitian Risbinkes 2015
- ii. Penyusunan Panduan Risbinkes 2016
- iii. Pembinaan Pembuatan Protokol Penelitian Tahun 2016
- iv. Finalisasi Protokol dan Review Etik Penelitian Tahun 2016
- v. Pembinaan Penyusunan Laporan & Naskah Publikasi 2015
- vi. Supervisi Kegiatan Penelitian Risbinkes 2015 (Balitbangda Sumsel, Waikabubak, Aceh, Tanahbumbu, Donggala, Banjarnegara, Ciamis, Magelang & Tawangmangu)

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Risbinkes tahun 2015 adalah pengumpulan laporan akhir memakan waktu yang cukup lama karena terkendala perbaikan laporan. Output Risbinkes tahun 2015 sebanyak 30 laporan penelitian. Sebanyak 26 proposal telah diterima untuk pelaksanaan penelitian Risbinkes tahun 2016.

#### **d. Riset Kontijensi**

Badan Litbang Kesehatan telah menjadi bagian jejaring Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan dan Penanggulangan KLB di Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 658/MENKES/PER /VIII/2009 tentang jejaring Laboratorium Diagnosis Penyakit Infeksi New-Emerging dan Re-Emerging, dimana Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dinyatakan sebagai pusat rujukan nasional untuk pemeriksaan diagnosis melalui laboratorium dan meneliti etiologi KLB. Kegiatan Riset Kontijensi ini dilakukan dalam rangka mendukung kebijakan untuk penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan memberikan masukan kebijakan strategis, kebijakan manajerial, dan kebijakan teknis kepada Kementerian Kesehatan berupa kajian-kajian Litbang.

Dalam pelaksanaan Riset Kontijensi, anggota Tim Riset Kontinjensi Badan Litbang Kesehatan termaktub dalam SK Badan no. HK.02.03/I.2/4146/2015. Adapun kegiatan Riset Kontijensi yang dilakukan pada tahun 2015 adalah:

- i. Koordinasi dan persiapan kegiatan
- ii. Penyusunan draft Buku Pedoman Penyakit Potensi Wabah
- iii. Pelaksanaan investigasi, pengambilan, pemeriksaan spesimen KLB
- iv. Evaluasi kegiatan
- v. Rapat pembuatan finalisasi buku tentang KLB
- vi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan KLB semester II dan penyusunan laporan

Kegiatan Riset Kontijensi tahun 2015 menghasilkan dua output berupa Laporan Akhir Konfirmasi Medis dan Sosial Litbangkes dalam Kejadian Luar Biasa Bidang Kesehatan di Indonesia Tahun 2015 Berbasis Virus dan Laporan Akhir Konfirmasi Medis dan Sosial Litbangkes dalam Kejadian Luar Biasa Bidang Kesehatan di Indonesia Tahun 2015 Berbasis Bakteri. Pada tahun 2015, Tim

Riset Kontijensi melakukan koordinasi lintas satker dan program terkait KLB yaitu:

- a) Koordinasi penanggulangan kabut asap tahun 2015 dengan Pusat TIKM
- b) Koordinasi dengan Dirjen P2PL Kemenkes subdit surveilans, Imunisasi, Zoonosis dan Arbovirus
- c) Koordinasi dengan 34 Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten dalam hal pengiriman dan pemeriksaan spesimen berpotensi wabah serta sosialisasi tatalaksana penanganan spesimen

Di tahun mendatang, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan tantangan Tim Riset Kontijensi pun ikut berkembang untuk menghadapi kasus baru berpotensi wabah yang belum pernah ada di Indonesia seperti kasus ebola dan zika virus. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2015 adalah keterlambatan pengadaan bahan dan reagensia pendukung pemeriksaan. Kendala lain yang dihadapi kurang optimalnya koordinasi dengan tim daerah, sehingga perlu diperkuat dalam penanganan kasus penyakit berpotensi wabah.

## B. Sumber Daya Manusia

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia dan diundangkan mulai tanggal 15 Januari 2014. Berdasarkan Undang-Undang ASN tersebut dijelaskan bahwa pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, Badan Litbang Kesehatan memiliki 16 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri atas Satker Sekretariat Badan, 4 Satker Pusat, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang terdiri atas 2 Balai Besar, 5 Balai, dan 4 Loka.

Secara umum, data keadaan pegawai di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan sebagai salah satu satker Badan Litbang Kesehatan adalah sebagai berikut:

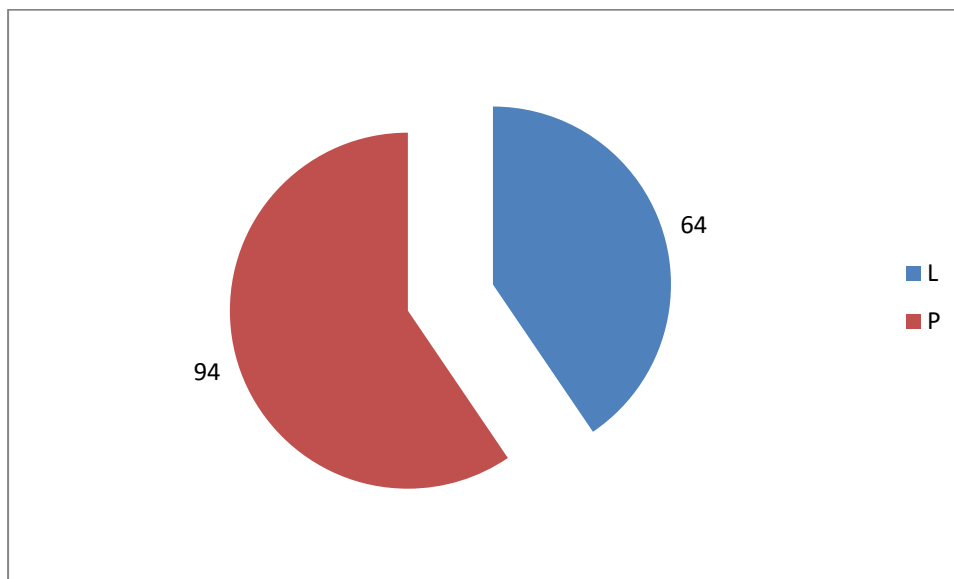
Tabel III.8  
Keadaan Pegawai Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015

No	Satker	L	P	Jumlah
1	Sekretariat Badan	64	94	158
2	Pusat BTDK	68	122	190
3	Pusat TTKEK	77	102	179
4	Pusat TIKM	53	97	150
5	Pusat HKKPM	63	77	140
6	B2P2VRP Salatiga	45	49	94
7	B2P2TOOT Tawangmangu	55	41	96

No	Satker	L	P	Jumlah
8	Balai Litbang GAKI Magelang	28	37	65
9	Balai Litbang Biomedis Papua	11	24	35
10	Balai Litbang P2B2 Donggala	20	22	42
11	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara	18	28	46
12	Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu	19	20	39
13	Loka Litbang P2B2 Baturaja	24	30	54
14	Loka Litbang P2B2 Ciamis	24	12	36
15	Loka Litbang P2B2 Waikabubak	17	17	34
16	Loka Litbang Biomedis Aceh	10	18	28
	JUMLAH	596	790	1386

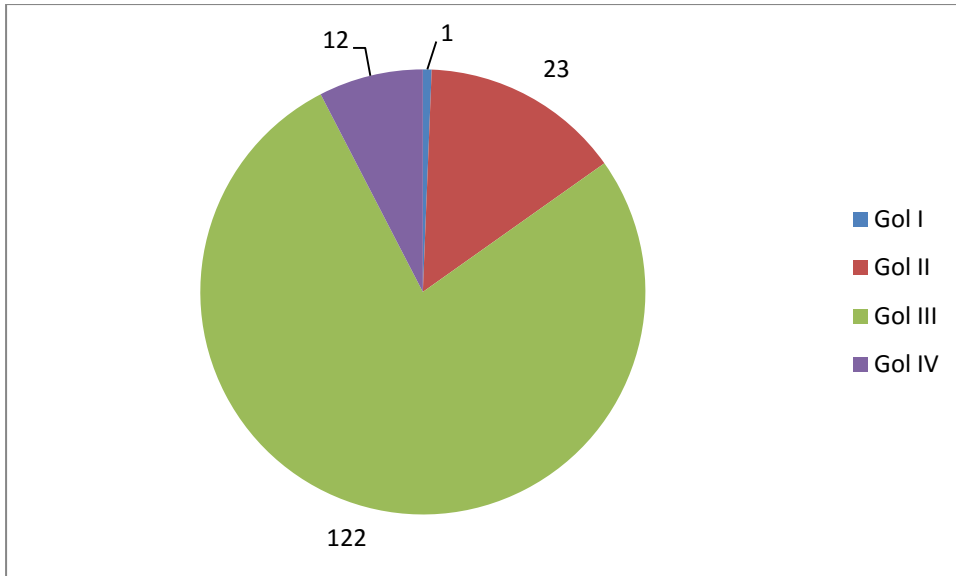
(Sumber: Buku Kepegawaian Badan Litbang Kesehatan, edisi Oktober 2015)

Berdasarkan tabel di atas, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki proporsi pegawai 11% dari jumlah total pegawai di Badan Litbang Kesehatan. Sampai dengan 31 Oktober 2015 jumlah PNS Badan Litbang Kesehatan sebanyak 1.386 orang, yang terdiri dari 596 pegawai laki-laki dan 790 pegawai perempuan. Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki pegawai sebanyak 158 pegawai, yang terdiri dari 64 pegawai laki-laki dan 94 perempuan.

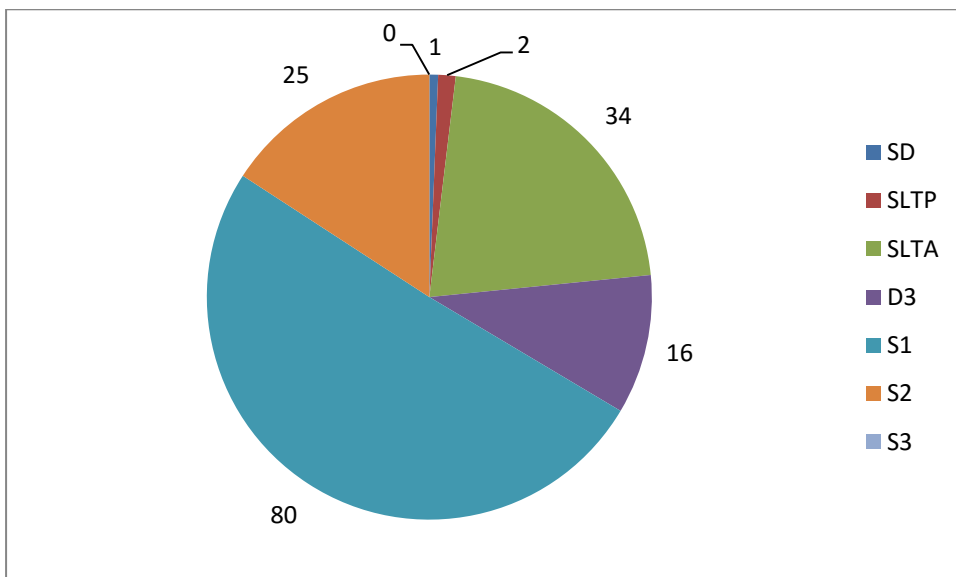


Gambar III.4  
Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan  
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015

Mayoritas pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan memiliki golongan III, yaitu sebanyak 122 pegawai dan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 80 pegawai.

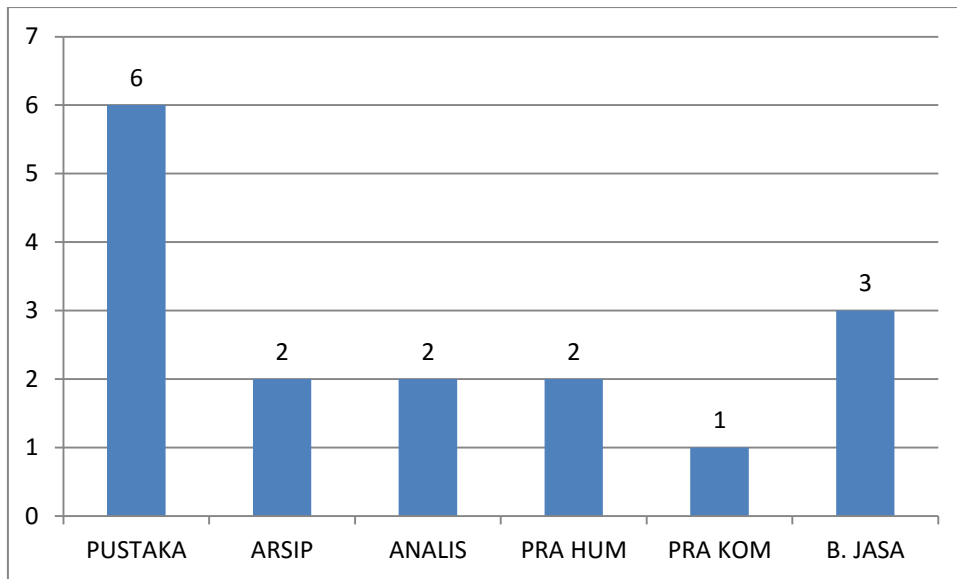


Gambar III.5  
Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan  
Berdasarkan Golongan Tahun 2015



Gambar III.6  
Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015

Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Jabatan Fungsional dalam Aparatur Sipil Negara terdiri atas jabatan fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan. Di Sekretariat Badan terdapat 6 jenis jabatan fungsional, yaitu Pustakawan, Arsiparis, Analis Kepegawaian, Pranata Humas, Pranata Komputer serta Pengelola Pengadaan Barang/Jasa. Sebanyak 16 pegawai memiliki jabatan fungsional yang terdiri dari 6 Pustakawan, 2 Arsiparis, 2 Analis Kepegawaian, 2 Pranata Humas, 1 Pranata Komputer serta 3 Pengelola Pengadaan Barang/Jasa seperti tergambar pada gambar berikut



(Sumber: Buku Kepegawaian Badan Litbang Kesehatan, edisi Oktober 2015)  
Gambar III.7

Jumlah Pegawai Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang memiliki Jabatan Fungsional Tahun 2015

### C. Sumber Daya Anggaran

Alokasi anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 195.475.550.000 yang digunakan untuk melaksanakan dua indikator kinerja dan terealisasi sebesar Rp. 121.017.283.170 (61.91%).

Tabel III.9  
Alokasi dan Realisasi Anggaran per Kegiatan  
Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	21.237.162.000	18.069.147.049	85,08
2		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	174.238.388.000	102.948.136.121	59,08
Total			195.475.550.000	121.017.283.170	61,91

(Sumber: SAI Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015 )

Detail alokasi dan realisasi Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel III.10  
Alokasi dan Realisasi Anggaran per Output  
Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015

Sasaran	Indikator	Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	Dokumen Manajemen Riskesnas	9.244.281.000	7.325.067.968	79,24
		Dokumen Manajemen Hasil Investigasi dan Rekomendasi Solusi atas Masalah Kesehatan Masyarakat yang Mendesak	965.948.000	733.754.722	75,96
		Dokumen Manajemen Riset Bidang Iptek Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat	11.026.933.000	10.010.324.359	90,78
	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	Dokumen Hukorpeg	5.871.463.000	5.029.542.569	85,66
		Dokumen Ilmiah dan Etik	3.022.610.000	1.699.777.413	56,24
		Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara dan Tata Usaha	4.364.433.000	3.894.312.440	89,23
		Dokumen Informasi, Dokumentasi dan Diseminasi	7.403.279.000	6.677.468.445	90,20
		Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	20.435.067.000	4.105.094.792	20,09
		Layanan Perkantoran	76.701.109.000	71.286.247.544	92,94
		Kendaraan Bermotor	74.058.000	72.718.800	98,19
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	2.671.903.000	2.257.872.668	84,50
		Peralatan Fasilitas Perkantoran	1.608.070.000	1.120.031.600	69,65
		Gedung/Bangunan	52.086.396.000	6.805.069.850	13,06
	Total		195.475.550.000	121.017.283.170	61,91

(Sumber: SAI Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015 )



Sandingan persentase capaian kinerja dan realisasi anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan disajikan berikut

Tabel III.11  
Persentase Capaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2015

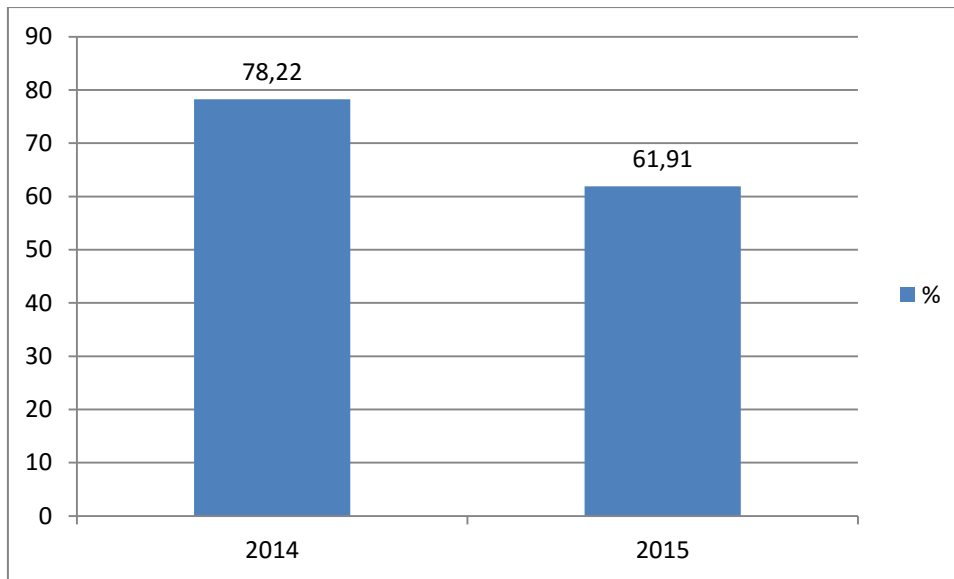
No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	100	61,91
2		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan		

Alokasi, realisasi dan persentase capaian Sekretariat Badan Litbang Kesehatan pada tahun 2010 hingga tahun 2015 disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel III.12  
Alokasi dan Realisasi Anggaran  
Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2010-2015

Tahun	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
2010	167.219.035.000	141.499.246.166	84,62
2011	278.753.188.000	210.392.919.086	75,48
2012	191.264.609.000	148.815.049.861	77,81
2013	93.049.572.000	85.852.480.979	92,27
2014	91.271.207.000	71.390.928.467	78,22
2015	195.475.550.000	121.017.283.170	61,91

(Sumber: LAK Sekretariat Badan Litbang Kesehatan 2014, SAI Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015)



Gambar III.8

Sandingan Persentase Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2015

Informasi tabel dan gambar di atas memperlihatkan adanya peningkatan alokasi anggaran tahun 2015, namun terjadi penurunan realisasi. Realisasi Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang cukup rendah disebabkan oleh kendala yang dihadapi, yaitu:

- a. Gedung dan Bangunan dengan pagu anggaran Rp. 52.086.396.000 terealisasi Rp 6.805.069.850 (13,06%) hal ini disebabkan oleh
  - Pembangunan Gedung Kantor (Menara Litbangkes) dan AMDAL terkendala kebijakan Presiden terkait moratorium pembangunan gedung.
  - Gudang B yang direncanakan menjadi kantor sementara Pusat BTDK ketika pembangunan Menara Litbang tidak jadi digunakan sehubungan adanya moratorium sehingga Gudang B tidak jadi direhab dan pekerjaan relokasi yang sudah dianggarkan tidak terserap.
- b. Dokumen Perencanaan dan Anggaran dengan pagu Rp. 20.435.067.000 terealisasi Rp. 4.105.094.792 (20.09%) hal ini disebabkan anggaran sebesar Rp. 15.917.339.000 yang merupakan dana cadangan untuk tunjangan kinerja tidak terserap. Dana cadangan dianggarkan untuk memenuhi selisih kebutuhan kenaikan tunjangan kinerja 85% dengan alokasi existing tunjangan kinerja 40% yang sudah dianggarkan pada belanja pegawai. Pada perjalanannya, tunjangan kinerja Kemenkes yang disetujui sesuai Permenkes Nomor 75 Tahun 2015 adalah sebesar 70% dengan unit cost baru per gradenya, sehingga terjadi selisih kelebihan alokasi cadangan tunjangan kinerja yang tidak dapat dicairkan (tetap blokir).
- c. Dokumen Manajemen Ilmiah dan Etik dengan pagu anggaran Rp. 3.02610.000 terealisasi Rp. 1.699.777.413 (56.24%) hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi perjalanan dinas pada kegiatan manajemen ilmiah dan etik yang membutuhkan koordinasi intensif terkait pembinaan pelaksanaan penelitian di satker di lingkungan Badan Litbang Kesehatan sehingga anggaran tidak dimanfaatkan secara maksimal.

#### D. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Wujud transparansi dan akuntabilitas sarana dan prasarana Sekretariat Badan Litbang Kesehatan dituangkan dalam Laporan Barang Milik Negara, yang juga merupakan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara. Laporan Barang Milik Negara disusun menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Neraca sarana dan prasarana di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan di antaranya tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel III.13  
Neraca Sarana dan Prasarana di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015

No	Akun Neraca	Rp.
1	Barang Konsumsi	71.454.163
	Bahan untuk Pemeliharaan	14.578.641
2	Suku Cadang	108.748.040
3	Bahan Baku	230.921.930
4	Persediaan Lainnya	64.028.655
5	Tanah	0
6	Peralatan dan Mesin	55.436.591.173
7	Gedung dan Bangunan	51.090.786.254
8	Irigasi	157.175.000
9	Jaringan	171.964.375
10	Aset Tetap Lainnya	0
11	Konstruksi dalam pengerjaan	1.851.214.960
12	Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin	(48.097.435.905)
13	Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan	(7.372.680.360)
14	Akumulasi penyusutan Irigasi	(73.777.484)
15	Akumulasi penyusutan Jaringan	(171.964.375)
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0
16	Software	956.934.796
17	Aset Tak Berwujud Lainnya	210.014.750
18	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	11.841.367.910
19	Akumulasi penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(5.455.319.005)
	Jumlah	68.588.716.597

(Sumber: Laporan SIMAK BMN Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015)

Berdasarkan laporan posisi Barang Milik Negara di neraca pada tahun 2015 sarana dan prasarana Sekretariat Badan Litbang Kesehatan sebesar Rp. 68.588.716.597,-. Nilai tersebut sudah termasuk Barang Persediaan yang terdiri dari barang konsumsi, suku cadang dan persediaan lainnya yang mengalami penyusutan.

Permasalahan yang terjadi dalam penatausahaan BMN di Sekretariat Badan Litbang Kesehatan tahun 2015 yaitu:

1. Belum adanya kesadaran dari subbagian/penanggungjawab kegiatan untuk melaporkan pembelian barang persediaan kepada petugas persediaan
2. Terdapat perencanaan penganggaran persediaan yang belum sesuai dengan akun persediaan, dikarenakan kurangnya informasi mengenai kegiatan.

3. Update aplikasi 15.1 mengalami permasalahan sehingga terdapat ketidaksesuaian antara saldo akhir di aplikasi persediaan dengan neraca SIMAK BMN
4. Peralatan dan mesin berupa timbangan dan alat tensi digital yang disertakan tahun 2007 kepada 33 provinsi di 440 kab/kota senilai Rp. 5.135.130.000 sampai saat ini belum ada BAST sehingga pencatatan barang tersebut masih masuk ke dalam SIMAK BMN Sekretariat Badan Litbang Kesehatan

Langkah strategis penyelesaian masalah yang dilaksanakan adalah

1. Membuat edaran mengenai kewajiban melaporkan setiap belanja persediaan kepada petugas aplikasi persediaan
2. Mengikuti perkembangan informasi mengenai perubahan penyempurnaan update aplikasi serta perubahan penyempurnaannya.
3. Berkoordinasi secara tertulis dengan Kepala Biro Keuangan dan BMN Kemenkes RI terkait masalah hibah peralatan dan mesin berupa timbangan dan alat tensi Digital yang diserahkan kepada 33 provinsi kab/kota senilai Rp. 5.135.130.000

#### **BAB IV. PENUTUP**

Pada tahun 2015, Sekretariat Badan Litbang Kesehatan telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan target indikator yang ditetapkan dalam dokumen Tapja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015. Walaupun demikian, di tahun 2015 pencapaian kinerja yang baik belum diikuti dengan realisasi anggaran Sekretariat Badan Litbang Kesehatan yang memuaskan.

Beberapa kendala rendahnya realisasi anggaran tahun 2015 adalah adanya kebijakan pimpinan terkait moratorium pembangunan gedung berdampak tidak terlaksananya pembangunan Menara Litbang dan menghambat kegiatan lain yang terkait. Selain itu, adanya efisiensi perjalanan dinas menyebabkan kegiatan koordinasi terkait pembinaan pelaksanaan penelitian menjadi terhambat dan anggaran tidak terserap maksimal.

Kendala-kendala tersebut menjadi pembelajaran bagi seluruh komponen di lingkungan Sekretariat Badan Litbang Kesehatan. Diharapkan dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan sebagai sarana pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2015 dapat memberikan berbagai informasi evaluasi pelaksanaan kegiatan serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang.

**Lampiran 1**  
**Penetapan Kinerja Sekretariat Badan Litbang Kesehatan Tahun 2015**

**FORMULIR PERJANJIAN KINERJA**

**Unit Organisasi Eselon II : Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kesehatan**

**Tahun : 2015**

No (1)	Sasaran Strategis (2)		Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	1.	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5
		2.	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4

Jumlah Anggaran untuk masing-masing kegiatan adalah:

1. Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan Rp. 102.560.248.000,-
2. Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan Rp. 33.000.000.000,-

Total anggaran adalah sebesar **Rp. 135.560.248.000 ,- (Seratus tiga puluh Lima Milyar Lima Ratus Enam Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah).**

Pihak Kedua,



**Prof. Dr. Tjandra Yoga Aditama, Sp.P(K),  
MARS, DTM&H, DTCE**

Pihak Pertama,



**Ria Soekarno, SKM, MCN**

**Lampiran 2**  
**Formulir Rencana Kinerja Tahunan Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga**

Unit Organisasi Eselon I : (a) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
 Tahun Anggaran : (b) 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5
2	pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4

Jumlah Anggaran Tahun 2015 : Rp. 195.475.550.000

**Lampiran 3**  
**Formulir Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Kementerian/Lembaga**

Unit Organisasi Eselon I : (a) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan  
Tahun Anggaran : (b) 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya dukungan manajemen dan dukungan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Jumlah laporan dukungan manajemen penelitian dan pengembangan kesehatan	5	5	100
2		Jumlah laporan dukungan manajemen teknis penelitian dan pengembangan kesehatan	4	4	100

Jumlah Anggaran Tahun 2015 : Rp. 195.475.550.000

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2015 : Rp. 121.017.283.170



**Lampiran 4**  
**Sandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2015**

Sasaran	Kegiatan	IKK	Output Renja	Target	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas generik dan tugas teknis lainnya pada program penelitian dan pengembangan kesehatan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Manajemen Litbang	Dokumen hukum, organisasi dan kepegawaian	5	5	195.475.550.000	121.017.283.170	61,91
			Dokumen bidang Ilmiah dan Etik					
			a. PNBP					
			b. Manajemen Ilmiah dan Etik					
			Dokumen perencanaan dan evaluasi					
			Dokumen Keuangan, Kekayaan Negara, dan Tata Usaha					
			Dokumen Informasi, Dokumentasi, dan Diseminasi					
			a. Rupiah Murni					
			b. PNBP					
			Layanan Perkantoran					
			Kendaraan Bermotor					
			Perangkat pengolah data dan komunikasi					
			a. Rupiah Murni					
		b. PNBP						
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran						
		Gedung/Bangunan						
		Manajemen teknis Litbang Kesehatan	Laporan hasil investigasi dan rekomendasi solusi atas masalah kesehatan masyarakat yang mendesak	4	4			
Laporan hasil dan rekomendasi riset bidang iptek kedokteran dan kesehatan masyarakat								
Dokumen riset kesehatan nasional								

**Lampiran 5**  
**Riset Pembinaan Kesehatan Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Satker</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>NAMA PI</b>
1	Pusat BTDK	Studi Deskriptif Molekular gen HA dan NA Virus Influenza A subtipe H3N2 pada spesimen tersangka MERS-CoV Jemaah Haji dan Umrah tahun 2013 - 2014	Agustiniingsih, S.Si
2	Pusat BTDK	Studi Deskriptif Serotipe Human Parainfluenza Virus (HPIV) Kasus ISPA Berat pada kelompok Umur $\leq$ 5 tahun di RSUD Mataram tahun 2014	Hartanti Dian Ikawati, SSI
3	Pusat BTDK	Uji Toksisitas Akut dan Antimalaria Kombinasi Ekstrak Kulit Batang Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> ) dan Meniran ( <i>Phyllanthus niruri</i> ) terhadap Histopatologi Limpa pada Mencit yang Diinfeksi Plasmodium berghei	drh. Putri Reno Intan
4	Pusat BTDK	Tikus Putih Sprague Dawley Jantan sebagai model untuk penelitian Diabetes Mellitus tipe 2 (optimasi dosis dan lama waktu pemberian glukosa oral)	Risqa Novita, drh., M.KM
5	Pusat BTDK	Perbandingan Kadar Leptin dan Interleukin -6 pada Individu dengan Toleransi Glukosa Terganggu dan Diabetes Mellitus di Bogor Tahun 2011 dan 2013	drh. Uly Alfi Nikmah, M.Biomed.
6	Pusat BTDK	Karakterisasi Mutu Ekstrak Daun Sirsak ( <i>Annona muricata</i> L) Pada Tiga Tempat Tumbuh	Herni Asih Setyorini, S.Farm, Apt.
7	Pusat TIKM	Perubahan Tekanan Darah Pada Masyarakat di Kelurahan Kebon Kalapa Kota Bogor Tahun 2011, 2013 dan 2015	Dr. Dewi Kristanti
8	Pusat TIKM	Karakteristik Pendaftar Mandiri JKN di Kabupaten Bandung Tahun 2015	Dr. Anton Suryatma
9	Pusat TIKM	Aspek Psikososial Ibu Usia Remaja Saat Kehamilan dan Pengasuhan Anak di Bogor Tahun 2015	Andi Susilowati, SKM, M.Kes

<b>No</b>	<b>Satker</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>NAMA PI</b>
10	Pusat TIKM	Pengetahuan dan Sikap Remaja Sekolah Menengah Pertama Tentang Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan	Tities Puspita, S.Si
11	Pusat TIKM	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS oleh LSM Peduli AIDS di Jakarta Tahun 2015	Ranti Suciati, S.Sos
12	Pusat TTKEK	Hubungan Pemberian Stimulasi di Rumah Terhadap Perkembangan Bayi Usia 6-11 Bulan di Kota Bogor	Dwi Anggraeni Puspitasari
13	B2P2TOOT	Uji Aktivitas dan Toksisitas Akut Ramuan Jamu Anti Hipertensi Ringan Pada Tikus Putih Rattus Norvegicus	dr. Ulfatun Nisa (1983)
14	B2P2TOOT	Dampak Konseling Gizi Pada Perubahan Pengetahuan, Pola Makan dan Kadar Gula Darah Penderita DM Tipe 2 di Rumah Riset Jamu Hortus Medicus	Enggar Wijayanti, S.Gz (1986)
15	B2P2TOOT	Uji Aktivitas dan Toksisitas Akut Ramuan Jamu Anti Hiperurisemia Pada Tikus Putih Rattus Norvegicus L	dr. Ulfa Fitriani
16	B2P2VRP	Deteksi Rickettsia typhi pada pinjal tikus menggunakan Polimerase Chain Reaction (PCR) di Kota Pelabuhan Semarang, Kupang & Maumere	Arum Sih Joharina, S.Si
17	Loka Litbang P2B2 Ciamis	Pengembangan Model Surveilans Aktif DBD Melalui Metode Pelaporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS) di Kota Tasikmalaya	Aryo Ginanjar, S.KM
18	Loka Litbang P2B2 Aceh	Profil Kadar HbA1c dan kadar gula darah serta faktor yang mempengaruhinya pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh	Nur Ramadhan, Ners
19	Balai Litbang P2B2 Donggala	Uji Daya Bunuh Ekstrak Daun dan Bunga Kecombrang (Etlingera elatior) Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti	Meiske Elisabeth Koraag, S.Si

<b>No</b>	<b>Satker</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>NAMA PI</b>
20	Balai Litbang P2B2 Donggala	Hubungan Anemia Gizi Dengan Infeksi Kecacingan Pada Remaja Putri Siswa SLTA di Kota Palu	dr. Muchlis Syahnuddin
21	Balai Litbang P2B2 Donggala	Uji Repellent Minyak Atsiri Kulit Jeruk Bali (Citrus Maxima) Dalam Sediaan Lotion Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti	Nurul Hidayah S. B.
22	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara	Daya Tolak Bunga Lawang (Illicium verum) Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti	Eva Lestari, SKM
23	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara	Prevalensi Toxoplasmosis Pada Kambing di Kabupaten Banjarnegara	drh. Corry Laura Junita Sianturi
24	Balai Litbang P2B2 Banjarnegara	Penerapan Peraturan Desa Tentang Penemuan & Pengawasan Pengobatan Malaria Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Desa Tetel Kecamatan Pengadegan, Jawa Tengah)	Agung Puja Kesuma
25	Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu	Faktor Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2015	Deni Fakhrizal, SKM
26	Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu	Studi Endemisitas Mikrofilaria Pasca POMP ke Empat di Kecamatan Kusan Hulu	Dian Eka Setyaningtyas, S.Si
27	Loka Litbang P2B2 Waikabubak	Pelaksanaan Pemberian Obat Massal Pencegah (POMP) Filariasis dan Permasalahannya di Desa Mbilur Pangadu Kab. Sumba Tengah	Varry Lobo, SKM
28	Balai Litbang Biomedis Papua	Faktor Resiko dan Deteksi Kuman Mycobacterium Leprae Dengan Metode PCR Pada Penderita dan Kontak Penderita Kusta di Kota Jayapura Tahun 2015	Hana Krismawati, M.Sc
29	Balai Litbang GAKI	Karakteristik Biokimia, Klinis, dan Pola Makan Pasien Goiter di Klinik Litbang Gaki Magelang	Wayah Dani Miftakhul Jannah
30	Balitbangnovda Sumsel	Analisis Layanan Obat Bagi Peserta Program JKN di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Palembang dan Kabupaten Banyuwangi Provinsi Sumsel	Ns. DARUL UDWAN, M.Si

**Lampiran 6**  
**Riset Pembinaan Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Kedokteran Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Satker</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama PI</b>
1	FK UNIVERSITAS INDONESIA, JAKARTA	Efek Kombinasi Antimikroba in vitro Terhadap Bakteri Pseudomonas Aeruginosa Dan Acinetobacter Baumannii yang Resisten Terhadap Antimikroba Golongan Karbapenem	dr. Dimas Seto Prasetyo
2	FK UNIVERSITAS INDONESIA, JAKARTA	Analisis aktivitas dan polimorfisme gen yang berhubungan dengan Sel Natural Killer terhadap Pemulihan Imun pada Pasien HIV dengan Seropositif Sitomegalovirus dalam Terapi Antiretroviral	Dr. Lukman Edwar, Spm(K)
3	FK UNIVERSITAS INDONESIA, JAKARTA	Profil Sel T Limfosit dan Sel Natural Killer (NK) pada Pasien HIV yang Memulai terapi ARV Dengan Infeksi Oportunistik CMV	Ibnu Agus Ariyanto, S.Si
4	FK UNIVERSITAS INDONESIA, JAKARTA	Pengembangan Vaksin Rekombinan Hemaglutinin H5N1 dengan Adjuvan Listeriolisin untuk Peningkatan Respon Spesifik Sel T CD4+ dan sel T CD8+	Sofy Meilany, drh., M.Biomed
5	FK UNIVERSITAS AIRLANGGA,SURABAYA	Pengaruh Hyperbaric Oxygen Therapy (HBOT) Terhadap Regulasi Ekspresi endothelial Progenitor Cell (EPC) Pada jaringan Endometriotik Mencit Model Endometriosis	dr. Dedy Syahrizal, M.Kes
6	FK UNIVERSITAS AIRLANGGA,SURABAYA	Perbedaan Ekspresi RNA HIV-1 Bayi, Profil Maternal dan Profil Plasental antara Ibu Hamil dengan infeksi HIV yang Mendapat Antiretroviral (ARV) Profilaksis Lengkap dan tidak Lengkap	dr. Budi Wicaksono, Sp.OG
7	F.FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA,SURABAYA	Modifikasi Struktur dan uji In Vitro Dalam Rangka Mendapatkan Senyawa Baru Turunan N-(alilkarbamotioil)benzamida Sebagai Calon Obat Antikanker Yang Poten	Tri Widiandani, Apt., S.Si., Sp.FRS
8	LEMBAGA PENYAKIT TROPIS UNIVERSITAS AIRLANGGA,SURABAYA	Uji Diagnostik Protein Gen L-ESAT-6 M.Leprae secara sintetis sebagai Kandidat Biomarka untuk Deteksi Dini Penyakit Kusta	Dinar Adriaty, S.Si., M.Kes
9	LEMBAGA PENYAKIT TROPIS UNIVERSITAS AIRLANGGA,SURABAYA	Steroid-koenzim A Ligase dari Mycobacterium tuberculosis Sebagai Target Baru Pengobatan Tuberkulosis	One Asmarani, S.Si., M.Farm

No	Satker	Judul Penelitian	Nama PI
10	LEMBAGA PENYAKIT TROPIS UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA	Peran Free-Living Amoeba (FLA) Dalam Menunjang Pertumbuhan Intrasel Mycobacterium leprae Sebagai Faktor Pendukung Penularan Kusta di Daerah Endemis	Ratna Wahyuni, S.Si, M.Kes
11	FK UNIVERSITAS SRIWIJAYA, PALEMBANG	Pengaruh Aktifitas Peroxisome Proliferator Activated Receptor-Y (PPAR-Y) dalam Menghambat Desensitisasi Reseptor $\beta$ 1 Adrenergik melalui Regulasi Extracellular Signal-Regulated Kinase 1/2 (ERK 1/2) dan G Protein-Coupled Receptor Kinase-2 (GRK-2) pada Kultur Primer Sel Kardiomyosit Tikus Putih	dr. Rachmat Hidayat, M.Sc
12	SEKOLAH FARMASI ITB, BANDUNG	Peptida Gliadin Sebagai Peningkat Permeasi dan Intestinal Targeted Ligand Untuk Superoksida Dismutase Citrus Limon pada terapi penyakit degeneratif yang diinduksi oleh ROS (Reactive Oxygen Species) Menggunakan Caco2 Cell Sebagai Model Sel Pencernaan	Ratna Annisa Utami, M.Si., Apt
13	SEKOLAH FARMASI ITB, BANDUNG	Ekspresi Gen Pengkode Fibrinolitik dari Bakteri Asal Terasi Beserta Karakterisasi Protein Rekombinannya Sebagai Kandidat Untuk Terapi Penyakit Kardiovaskuler	Purwaeni, M.Si., Apt
14	F. FARMASI UNIVERSITAS HASANUDDIN, MAKASSAR	Progresifitas Pembentukan abses, dermonekrosis dan infiltrasi neutrofil pada Staphylococcus aureus MDR skin and soft tissue infection (SSTI) model setelah pemberian gel etosom senyawa bioaktif fungi endofit Cabai Katokkon (Capsicum annum L.Var.Chinensis)	Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc, Apt
15	FK UNIVERSITAS BENGKULU, BENGKULU	Pembuatan Kontrol Positif RNA dengue untuk uji Viral load dan validasi in house diagnostik molekuler dengan metode universal real time RT-PCR berbasis Sybr Green	dr. Enny Nugraheni, M.Biomed
16	FK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA, MEDAN	Korelasi Ekspresi MicroRNA-21 dan MicroRNA-155 dengan Grade Histopatologi pada Jaringan Kanker Payudara	dr. Henny Erina Saurmauli Ompusunggu
17	FK UNIVERSITAS SEBELAS MARET, SURAKARTA	Polimorfisme Gen Reseptor Transferin - 2 Sebagai Faktor Resiko Anemia Defisiensi Besi Pada Remaja Puteri	dr. Amelya Augusthina Ayusari

No	Satker	Judul Penelitian	Nama PI
18	FK UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA, SURABAYA	Pengaruh Pemberian <i>Andrographis paniculata</i> (Sambiloto) Terhadap Ekspresi IL-6, IL-17, IL-10, TGF $\beta$ , Serta Ratio Treg/Th17 Pada Tikus <i>Sprague Dawley</i> Dengan Diet Aterosklerosis	dr. Bernadette Dian Novita Dewi, M.Ked
19	FK UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG	Kadar Brain Specific Creatine Kinase, Neuron Specific Enolase, S100B cairan serebrospinal dan serum postmortem pada trauma kepala sebagai penanda biologis dalam penentuan sebab dan waktu kematian	Dr. Rika Susanti, Sp.F
20	BALAI LITBANG, BP2 GAKY, MAGELANG	Pengaruh Pemberian Isoflavon Genistein Kedelai terhadap Fungsi Tiroid dan Histologi Kelenjar Tiroid Pada Tikus Hipertiroid	Ismi Setianingsih, S,Gz
21	FK UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA	Hubungan persentase metilasi pada promotor gen TNF- $\alpha$ DNA yang diisolasi dari darah tepi dengan tekanan darah pada remaja yang mengalami obesitas	Dian Caturini Sulistyoningrum, BSc, MSc
22	FK UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA	Pengaruh Polimorfisme Reseptor Fc Gamma IIIa (FcyRIIIa) dan Jumlah Sel efektor terhadap Respon Kemoterapi Adjuvant Trastuzumab pada Pasien Kanker Payudara Lokal Lanjut dengan HER2/neu Positif	dr. Yolanda Dyah Kartika, MSc.
23	FK UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA	Ekspresi miRNA 21 pada kanker Ovarium Dalam Upaya Pengembangan Biomarker untuk Perbaikan Diagnosis dan Terapi	Wisnu Kundarto, S.Farm., Apt
24	PUSAT STUDI BIOTEKNOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA	Isolasi Senyawa Antiviral Virus Dengue Serotipe 1 dari Metabolit Sekunder Ekstrak Air Aktinomisetes	dr. Zahrotunnisa
25	FKG UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA	Potensi Garlic sebagai Kandidat Antibakteri terhadap Profil Fenotip Genotip Bakteri pada Isolat Klinis Gigi Desidui Nekrotik serta Uji Biokompatibilitas Jaringan Periapikal Gigi : Ekspresi IL-1, Aktivitas Osteoklas, dan Jumlah Osteoklas (Pemanfaatan Herbal Kekayaan Lokal)	drg. Indra Bramanti, Sp.KGA,M.Sc
26	LPPM UNIVERSITAS CENDRAWASIH, PAPUA	Analisis Profil Plasmid dan evaluasi terhadap sifat resisten antibiotik pada Strain Meticillin Resistant <i>Staphylococcus aureus</i> (MRSA) yang diisolasi dari ruang perawatan bedah RSUD Dok 2 Jayapura	Vita Purnamasari, S.Si., M.Si

No	Satker	Judul Penelitian	Nama PI
27	FMIPA UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT, BANJARMASIN	Green Synthesis Perak Nanopartikel Sebagai Agen antibakteri pada Medical Textile	Ahmad Budi Junaidi, S.Si, M.Sc
28	FK UNIVERSITAS TANJUNGPURA, PONTIANAK	Prevalensi dan Karakteristik Strain Cryptococcus pada pasien terinfeksi HIV di Kalimantan Barat	dr. Diana Natalia, M.Biomed
29	FK UNIVERSITAS TANJUNGPURA, PONTIANAK	Preparasi Nanopartikel ekstrak Kulit Buah Jeruk Siam (Citrus nobilis L. var. microcarpa) menggunakan Kitosan Rantai Pendek dan Tripolifosfat sebagai Cross Linker serta Uji Cellular Uptake pada kultur Sel MCF-7 secara in vitro	Wintari Taurina, M.Sc, Apt
30	FK UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG	Skrining Mutasi Gen PKD1 Pada Pasien PKD Familia Menggunakan qPCR-HRM Eksplorasi Analisis Mutasi Pada Exon 15-30 dan Exon 40-46	dr. Stefani Harum Sari, Msi.Med
31	FK UNIVERSITAS DIPONEGORO, SEMARANG	Identifikasi Polimorfisme gen SRD5A2 dan mikrodeselesi gen AZF dan SRY pada pasien hipospadia : Faktor risiko dan risiko interfilitas	dr. Nura Eky Vikawati
32	FKH INSTITUTE PERTANIAN BOGOR, BOGOR	Peningkatan Potensi IgY Antilipase sebagai Inhibitor Lipase Pankreas (Antiobesitas) Alami	Drh. Ronald Tarigan, M.Si
33	FAK. SAINS DAN TEKNOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, MALANG	Pengaruh Pemberian Protein Adhesi Sub Unit Pili Shigella Flexneri 49,8 kDa Terhadap Ekspresi Sitokin TH17 dan Protein Antimikroba $\beta$ Defensins pada Mencit (Strategi Pengembangan Vaksin Shigellos Berbasis Protein Adhesi)	dr. Lailia Nur Rachma, S.Ked
34	FKH UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG	Peningkatan Biokompabilitas Dinding Jantung Acellular melalui teknik Antigen Removal dan Antigen Masking	drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech
35	F FARMASI UNIVERSITAS JEMBER, JEMBER	Pengembangan Senyawa Turunan Nikotinamida Sebagai Kandidat Agen Kemoprevensi Kanker Bertarget Molekuler SIRT2	Dian Agung Pangaribowo, S.Farm., M.Farm, Apt.
36	PUSAT BTDK, JAKARTA	Efikasi metode vitrifikasi pada mesenchymal stem cell (MSC) dari Wharton Jelly	Ratih Rinendyaputri, S.KH, M.Biomed



<b>No</b>	<b>Satker</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Nama PI</b>
37	PUSAT BTDK, JAKARTA	Pengembangan LAB-ON CHIP (LOC) RT-PCR Berbahan Kain Katun Dengan Teknologi Mikrofluida Kapilaritas Untuk Amplifikasi RNA Virus Dengue	Widoretno, S.Si, M.Si
38	FK UNIVERSITAS HASANUDDIN, MAKASAR	Pengaruh Psidium Guajava Lynn Terhadap Rasio Matriks metallo proteinases (MMPs) dan tissue inhibitor metallo proteinases (TIMP) pasien ulkus diabetic di wilayah Makassar	Nurhidayat Jafar, S.Kep., Ns., M.Kep
39	FK UNIVERSITAS HASANUDDIN, MAKASAR	Efek Ekstrak Gonad Landak Laut ( Sea Urchins) terhadap Profil Sitokin dan Ekspresi Gen T regulatory CD4 <sup>+</sup> dari Respon Imun Mencit Strain BALB/C Yang Distimulasi Antigen OvalBumin	Wa Ode Salma, SST., Gizi. M.Kes
40	LEMBAGA EIJKMAN, JAKARTA	Produksi antigen Japanese Encephalitis dan Chikungunya untuk pengembangan uji serologis anti IgM dengan metode MAC-ELISA	Ageng Wiyatno, S.Si

## Lampiran 7 Daftar Kontributor

### **PENGARAH:**

Kepala Badan Litbang Kesehatan  
Sekretaris Badan Litbang Kesehatan

### **EDITOR:**

Nirmala Ahmad Ma'ruf  
Melyana Lumbantoruan  
Trisno Mulyono  
Nurul Puspasari  
Nazila Zubair  
Sari Ramadhani  
Nur Aeni Amaliah  
Ervina Agustin  
Omar Nansati  
Sukei  
Nina Kurniati  
Rusdiyah  
Sri Urip

### **KONTRIBUTOR:**

Bagian Perencanaan dan Anggaran  
Bagian Keuangan dan Umum  
Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian  
Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi  
Subbag Program  
Subbag Anggaran  
Subbag Tata Usaha  
Subbag Rumah Tangga dan Perlengkapan  
Subbag Keuangan  
Subbag Hukum dan Organisasi  
Subbag Mutasi  
Subbag Pengembangan Pegawai  
Subbag Diseminasi dan Hubungan Masyarakat  
Subbag Dokumentasi, Publikasi dan Perpustakaan  
Subbag Jaringan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kerja Sama  
Unit Layanan Pengadaan  
Unit Fungsional Non Struktural  
Manajemen Riskesnas  
Tim Risbin Iptekdok  
Tim Risbinkes  
Tim Riset Kontijensi

